

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya
Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Kerja
Puskesmas Wonoayu Sidoarjo**

Diusulkan Oleh:

- | | | |
|--|-------|------------|
| 1. Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb | NIDN: | 4023038102 |
| 2. Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb | NIDN: | 4030107901 |
| 3. Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb | NUPN: | 9990544068 |

IMPLEMENTASI PENELITIAN DENGAN JUDUL

**“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini Dengan Kejadian
Stunting
Pada Balita Tahun 2020”**

Peneliti : Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb

Dipublikasikan pada Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (JKIA) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Vol.14
No.2

ISSN : 2599-3224 (Online), ISSN : 2302-6014 (Print)

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro
2. Nama Mitra Program PKM : Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo
Puskesmas Wonoayu Sidoarjo
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb
 - b. NIDN : 4023038102
 - c. Jabatan / Golongan : Lektor
 - d. Jurusan/Program Studi : Kebidanan/ Kebidanan Sutomo
 - e. Poltekkes Kemenkes : Surabaya
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - g. Alamat Kantor /Telp : Jl. Karang Menjangan 12-14 Surabaya / 0811318660
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb/Kebidanan
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb/Kebidanan
 - d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 3 Mahasiswa
5. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Kecamatan) : Wonoayu
 - b. Kabupaten/Kota : Sidoarjo
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke Lokasi mitra (km) : 26 km
 - e. Alamat Kantor/Telp :
6. Luaran yang dihasilkan : Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA, Video Pengabmas, E-book, Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Kader, HAKI
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan

Ketua Jurusan



Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb
NIP: 197910302005012001

Mengetahui

Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



Luthfi Rusyadi, S.KM, M.Sc
NIP. 197105181994031001

Surabaya, 20 Maret 2024

Ketua Tim Pelaksana



Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb
NIP: 198103232008012014

Kapus PPM



Hery Sumasto, S.Kep., Ns., M.M.Kes
NIP. 196801041988031003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo.

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1.	Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb	Ketua	Kebidanan	Jurusan Kebidanan
2.	Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb	Anggota 1	Kebidanan	Jurusan Kebidanan
3.	Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb	Anggota 2	Kebidanan	Jurusan Kebidanan
4.	Fitria Salsabila	Anggota 3	Kebidanan	Jurusan Kebidanan
5.	Mariatul Qibtiah	Anggota 4	Kebidanan	Jurusan Kebidanan
6.	Dea Amanda Rossa	Anggota 5	Kebidanan	Jurusan Kebidanan

3. Objek Pengabdian Masyarakat: Kader di desa Candinegoro wilayah Puskesmas Wonoayu Kecamatan Wonoayu Surabaya

4. Masa Pelaksanaan: mulai bulan April tahun 2024 dan berakhir pada bulan Juni 2024

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Desa Candinegoro wilayah Puskesmas Wonoayu Kecamatan Wonoayu Sidoarjo

6. Mitra yang terlibat dan kontribusinya:

Puskesmas Wonoayu dan Kader di desa Candinegoro wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo

Kontribusi yang diberikan mitra meliputi: identifikasi masalah pelatihan kader tentang modifikasi MP-ASI bersedia diberikan pembelajaran tentang modifikasi MP-ASI dalam upaya pencegahan stunting.

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

- Pada tahun 2020 di Desa Candinegoro di temukan 2 kasus kematian neonatal yang disebabkan oleh 1 BBLR atau berat bayi lahir rendah dan 1 sepsis. Adanya Balita dengan status gizi kurang (BGM) sejumlah 10 balita (5,13 %). Adanya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada usia 2-5 bulan sejumlah 12,21%. Belum tercapainya cakupan pemberian ASI Eksklusif

sebesar 33,85% dari target capaian 100%. Pemanfaatan Buku KIA yang kurang optimal. Belum adanya pelatihan kader tentang modifikasi MP-ASI pada balita.

- b. Solusi yang ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu memberikan pelatihan kader tentang Modifikasi MP-ASI dalam upaya pencegahan stunting.
- c. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :
Kontribusi mendasar adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang Modifikasi MP-ASI dalam upaya pencegahan stunting.
- d. Rencana Luaran : peningkatan pemahaman dan keterampilan kader, video, e-book, hak cipta, dan publikasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianNya sehingga proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo” dapat tersusun dengan baik.

Atas tersusunnya Proposal Pengabdian Masyarakat ini, maka kami sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Hery Sumasto, S.Kep., Ns., M.M.Kes, selaku Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberi kesempatan dan memfasilitasi guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. drg Lailatul Mufida, selaku Kepala Puskesmas Wonoayu yang telah memberi kesempatan dan lahan untuk kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Ibu Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberi kesempatan dan dorongan kepada kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Sejawat dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah bersama-sama meluangkan waktu dan pemikiran untuk tersusunnya proposal kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, 20 Maret 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN PROPOSAL	vii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Kegiatan	5
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN	6
BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN	8
 BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	
4.1 Luaran	9
4.2 Target Capaian	9
 BAB 5. RENCANA KEGIATAN	
5.1 Waktu dan Tempat Kegiatan	10
BAB 6. PETA LOKASI	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

RINGKASAN PROPOSAL

Usia 0-24 bulan merupakan periode emas sekaligus periode kritis seorang balita. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa bayi dan balita memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan 4 hal yang harus dilakukan, yaitu: memberikan ASI kepada bayi segera dalam waktu 1 jam setelah bayi lahir atau Inisiasi Menyusui Dini (IMD), memberikan ASI secara Eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, memberikan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6-24 bulan atau lebih dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih. Tumbuh kembang anak akan terganggu jika makanan pendamping tidak diperkenalkan pada anak mulai usia 6 bulan atau pemberiannya dengan cara yang tidak tepat, karena diusia tersebut kebutuhan anak untuk energi dan nutrisi melebihi apa yang disediakan oleh ASI dan makanan pendamping diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada usia perkembangan anak yang sudah cukup siap untuk menerima makanan lain. Jika MP-ASI diberikan lebih awal atau kurang dari usia 6 bulan dan anak masih harus mendapatkan ASI Eksklusif maka akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) di berikan sebelum usia 6 bulan mengakibatkan dampak negatif jangka panjang dan jangka pendek. Dampak negatif diantaranya adalah bayi kehilangan nutrisi dari ASI, menurunkan kemampuan isap bayi, memicu diare dan memicu anemia. Sedangkan dampak negatif jangka panjang adalah obesitas, hipertensi, dan alergi. Sebagian besar balita yang mendapatkan MP-ASI yang tidak sesuai dengan waktu memulai pemberian MP-ASI memiliki resiko 2,8 kali untuk menjadi stunting ($Z \text{ score} < -2$) artinya waktu pemberian MP-ASI berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting.

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo dengan sasaran langsung dalam kegiatan ini adalah kader kesehatan. Luaran dan target pencapaian dari pengabdian masyarakat berupa : Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional, video, peningkatan pemahaman dan keterampilan (mitra masyarakat umum) dan HAKI.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, MP-ASI, Kader

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Desa Candinegoro merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu Sidoarjo, memiliki luas wilayah 160.88 Ha dengan ketinggian wilayah dari permukaan laut 4 m dan merupakan wilayah dataran rendah. Adapun batas-batas wilayah Desa Candinegoro adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Terung Wetan (Kecamatan Krian), sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pagermumbuk (Kecamatan Wonoayu), sebelah timur berbatasan dengan Desa Palosan (Kecamatan Wonoayu) dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Junwangi (Kecamatan Krian). Jarak dari desa Candinegoro ke ibu kota kecamatan adalah 3,0 km, jarak ke ibu kota Kabupaten/Kota 12,0 km dan jarak ke ibu kota Provinsi 27 km. Desa Candinegoro memiliki 5 dusun, 20 RT dan 5 RW dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.906 jiwa, penduduk perempuan sebanyak 1.774 jiwa, Jumlah KK sebanyak 1234 KK dengan kepadatan 5 jiwa/km².

Sumber daya tenaga kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan di desa Candinegoro yaitu terdapat 1 bidan desa dan 1 perawat dengan sarana kesehatan yang ada yaitu 5 unit posyandu balita, 5 unit posyandu lansia, 1 unit posyandu remaja, 1 unit klinik bidan praktik mandiri, 1 unit poskesdes dan 1 unit apotek. Adapun sarana pendidikan yang ada yaitu 1 unit gedung TK dan 2 unit gedung SD/MI/ sederajat dan 1 unit pondok pesantren. Desa Candinegoro memiliki tempat peribadatan berupa masjid sebanyak 2 unit dan langgar/surau/mushola sebanyak 5 unit.

Jenis pekerjaan penduduk Desa Candinegoro cukup bervariasi, diantaranya : Petani/Buruh, Wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil, Swasta, dan ada yang tidak bekerja. Adapun persentase jenis pekerjaan penduduk digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Klasifikasi Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Candinegoro Tahun 2023

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Tidak Bekerja	503	64.49
2	Petani / Buruh	10	1.28
3	Wiraswasta	35	4.49
4	Swasta	200	25.64
5	PNS	32	4.10
JUMLAH		780	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk (65%) tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga, anak-anak), dan sebagian kecil penduduk bekerja sebagai karyawan swasta.

Pelaksanaan kegiatan program Kesehatan Ibu Anak (KIA) di Desa Candinegoro menitikberatkan pada pelaksanaan upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Pelaksanaan program KIA Desa Candinegoro Wilayah Kerja Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo juga memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program tersebut antara lain. Adapun sasaran Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di desa Candinegoro tertuang dalam table berikut ini :

Tabel 1.2 Jumlah Sasaran KIA Desa Candinegoro Tahun 2023

No.	Jenis Sasaran	Jumlah
1	Sasaran Ibu hamil	116
2	Sasaran Bumil Risti 20%	23
3	Sasaran Bulin/Bufas	111
4	Sasaran Neonatus (L)	54
5	Sasaran Neonatus (P)	51
6	Sasaran Neonatus Risti 15% (L)	8
7	Sasaran Neonatus Risti 15% (P)	8
8	Sasaran Bayi (L)	54
9	Sasaran Bayi (P)	51
10	Sasaran Anak Balita (L)	217
11	Sasaran Anak Balita (P)	204
12	Sasaran Pasangan Usia Subur	1211

Masalah umum yang ada di desa Candinegoro adalah kepadatan penduduk yang tidak merata, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi sebagian masyarakat yang masih rendah, kesehatan bayi, anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui masih memerlukan perhatian yang seksama. Keadaan tersebut karena keadaan gizi masyarakat yang belum memadai juga dampak krisis yang berakibat meningkatnya jumlah keluarga miskin. Selain itu, munculnya wabah pandemi Covid-19 mengakibatkan berkurangnya interaksi antara masyarakat dengan tenaga kesehatan maupun kader, sehingga muncul beberapa masalah kesehatan yang tidak terdeteksi.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang terjadi pada mitra Pengabdian Masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Pada tahun 2020 di Desa Candinegoro di temukan 2 kasus kematian neonatal yang disebabkan oleh 1 BBLR atau berat bayi lahir rendah dan 1 sepsis.
2. Adanya Balita dengan status gizi kurang (BGM) sejumlah 10 balita (5,13 %)
3. Adanya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada usia 2-5 bulan sejumlah 12,21%
4. Belum tercapainya cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 33,85% dari target capaian 100%
5. Terdapat ibu hamil yang mengalami anemia dan KEK yang masih belum teratasi.
6. Pemanfaatan Buku KIA yang kurang optimal
7. Belum adanya pelatihan kader tentang modifikasi MP-ASI pada balita

Mengacu kepada butir analisis permasalahan yang teridentifikasi maka ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita tentang waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI dan juga kurang variatifnya menu MP-ASI yang diberikan pada balita.

Pengabdian Masyarakat ini berdasarkan penelitian Ahdatul Islamiah “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*”, melalui Analisis menggunakan uji *Chi Square* pada analisa Bivariat dan analisis *Logistic Regression* untuk analisa Multivariat, menunjukkan hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pemberian MP-ASI secara dini dengan kejadian stunting yaitu pengetahuan ibu dengan nilai $p = 0,000$, kondisi kesehatan ibu dengan nilai $p =$, budaya setempat dengan nilai $p = 0,025$, iklan MP-ASI dan promosi dengan nilai $p = 0,037$, dukungan petugas kesehatan nilai $p = 0,025$. Adapun faktor dominan yang berpengaruh terhadap pemberian MP-ASI dini dengan kejadian stunting di Kelurahan Lelamase Kota Bima tahun 2020 yaitu pengetahuan ibu dengan peluang sebesar 110,000 kali pada balita yang memiliki ibu dengan pengetahuan kurang daripada balita yang memiliki ibu dengan pengetahuan baik.

Optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) harus diupayakan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan

dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PT, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran, di samping itu hasil penelitian disosialisasi melalui kegiatan PPM (Poltekkes Surabaya, 2018).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tersebut diatas maka tim pengabdian masyarakat Jurusan Kebidanan akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa **“Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo”**.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimanakah upaya pengembangan inovasi dan kreatifitas kader melalui pelatihan kader tentang tentang modifikasi MP-ASI dalam upaya pencegahan stunting di desa Candinegoro wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo?”

1.4. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan inovasi dan kreatifitas kader melalui Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan kader tentang bahaya pemberian MP-ASI Dini
2. Meningkatkan pengetahuan kader tentang waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI
3. Meningkatkan pengetahuan kader tentang variasi menu MP-ASI
4. Mengembangkan inovasi dan kreatifitas kader tentang modifikasi menu MP-ASI melalui pengolahan SDA di daerah sekitar

1.5 MANFAAT KEGIATAN

1.5.1 Bagi kader/masyarakat

1. Memiliki inovasi dan kreatifitas dalam mengolah menu MP-ASI dengan lebih bervariasi
2. Meningkatnya motivasi kader dalam memberikan edukasi pada ibu balita tentang pemberian MP-ASI yang tepat waktu dan tepat menu sebagai upaya pencegahan balita gizi kurang stunting

1.5.2 Bagi Puskesmas

1. Memiliki kader yang berkualitas, inovatif dan kreatif dalam mendukung tercapainya program Kesehatan Puskesmas
2. Terlaksananya program kesehatan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah

1.5.3 Bagi Dosen

1. Meningkatnya pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat
2. Meningkatnya jejaring dosen melalui kerjasama dengan Puskesmas Wonoayu Sidoarjo
3. Mendapatkan hak kekayaan intelektual

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

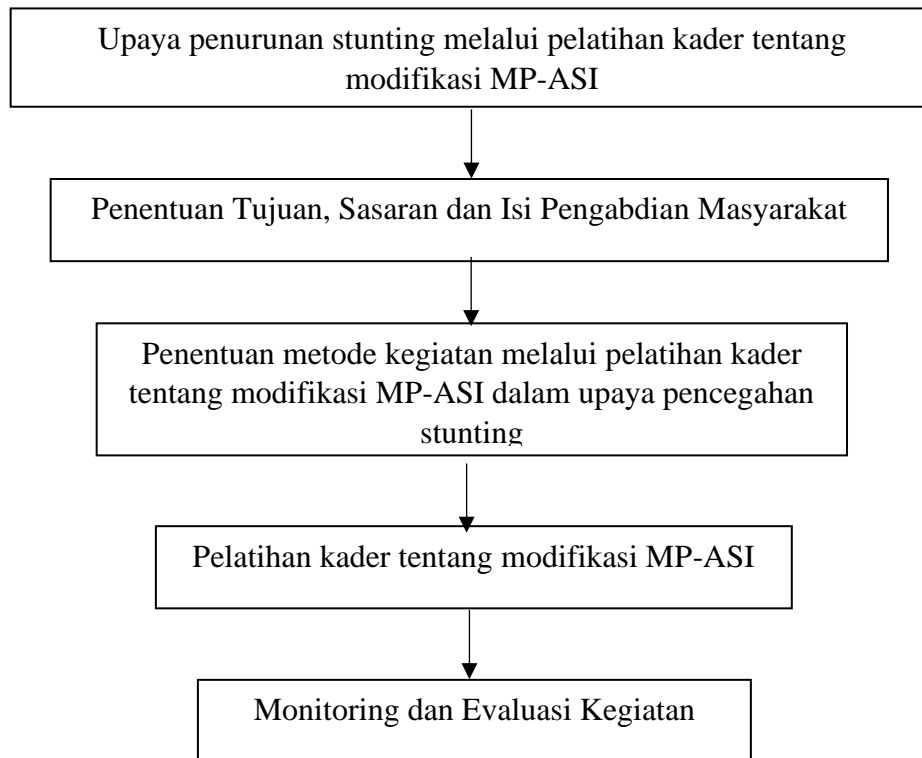
Guna mencapai tumbuh kembang balita yang optimal, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan 4 hal yang harus dilakukan, salah satunya memberikan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6-24 bulan atau lebih dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Depkes RI, 2012)

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan adanya pemberian MP-ASI pada bayi berusia 2 bulan dengan alasan pemberian ASI saja tidak cukup membuat bayi kenyang. Selain itu, pola asuh dan kesibukan ibu yang bekerja di luar rumah menjadi salah satu faktor pemicu pemberian MP-ASI dini pada balita karena ibu tidak bisa memberikan ASI setiap saat pada bayinya. Hal inilah yang menyebabkan munculnya kasus balita dengan gizi kurang (BGM) di desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo. Disamping itu, Pemberian MP-ASI dini pada balita dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu yang kurang, kondisi kesehatan ibu yg tidak baik, budaya setempat, iklan MP-ASI dan promosi susu formula (Ahdatul, 2020).

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang di berikan sebelum usia 6 bulan mengakibatkan dampak negatif jangka pendek yaitu kehilangan nutrisi dari ASI, menurunkan kemampuan isap bayi, memicu diare dan memicu anemia. Sedangkan dampak negatif jangka panjang adalah obesitas, hipertensi, dan alergi. Sebagian besar balita yang mendapatkan MP-ASI yang tidak sesuai dengan waktu memulai pemberian MP-ASI memiliki resiko 2,8 kali untuk menjadi stunting ($Z\text{score} < -2$) artinya waktu pemberian MP-ASI berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting (Fitri Lidia, 2019).

Berdasarkan permasalahan mitra, maka tim pengabdian masyarakat Jurusan Kebidanan memberikan salah satu solusi permasalahan yaitu dengan memberikan **Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo.**

Kerangka Berpikir Pemecahan Masalah



BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan berupa **Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo** adalah ceramah, diskusi tanya jawab, demonstrasi. Pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jumlah kader 40 orang dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19.

Tabel 3.1 Rincian Materi Dan Metode Kegiatan

Waktu	Materi	Metode	Pemateri	Moderator / Penanggung jawab
Pertemuan 1				
08.00-09.00	1. Pembukaan oleh Kepala Puskesmas Wonoayu Pre Test			Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb
09.00-10.30	2. Konsep dasar MP-ASI	Ceramah tanya jawab, diskusi	Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb	Fitria Salsabila Mariatul Qibtiah Dea Amanda Rossa
10.30-12.00	3. Dampak buruk pemberian MP-ASI Dini	Ceramah tanya jawab, curah pendapat	Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb	
Pertemuan 2				
08.00-09.30	1. Jenis-jenis menu MP-ASI	Ceramah tanya jawab, curah pendapat	Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb	Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb
09.30-12.00	2. Demonstrasi pengolahan menu MP-ASI	Praktik	Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan	Fitria Salsabila Mariatul Qibtiah Dea Amanda Rossa
Pertemuan 3				
08.00-10.30	1. Pendampingan kader dalam pengolahan menu MP-ASI	Praktik	Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan	Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb Dwi Wahyu Wulan S, SST., M.Keb Ahdatul Islamiah, S.Tr.Keb., M.Keb
10.30-11.00	2. Membuat RTL pelatihan	Diskusi	Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan	
11.00-12.00	4. Evaluasi hasil pelatihan dan penutupan Post Test	Demonstrasi, simulasi	Tim Pengabmas Jurusan Kebidanan	Fitria Salsabila Mariatul Qibtiah Dea Amanda Rossa

BAB 4

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa :

1. Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional
2. Video
3. E-book
4. Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader/masyarakat
5. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
6. HAKI

4.2 TARGET CAPAIAN

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang “Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo” diharapkan adanya peningkatan pemahaman kader tentang waktu yang tepat pemberian MP-ASI, bahaya pemberian MP-ASI dini dan peningkatan keterampilan kader dalam mengolah menu MP-ASI yang bervariasi yang nantinya akan diteruskan pada ibu-ibu atau keluarga yang memiliki balita.

BAB 5

RENCANA KEGIATAN

5.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

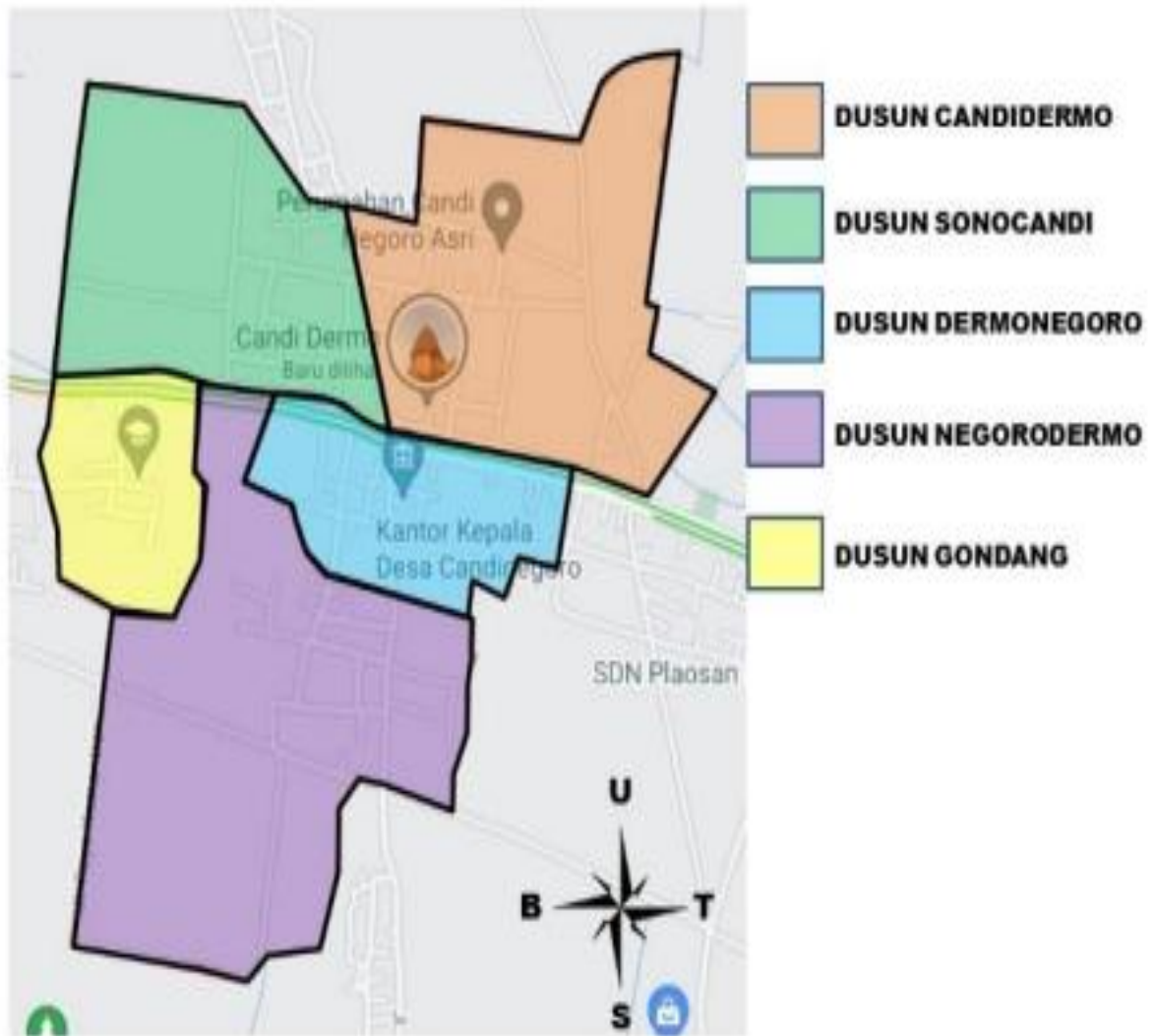
Tempat pelaksanaan pelatihan direncanakan di desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan adalah bulan Mei - Juni 2024. Adapun jadwal kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Jadwal Kerja Pengabdian Masyarakat di desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo Tahun 2024

No	Kegiatan	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Pengumpulan proposal																								
3	Proses Seleksi																								
4	Revisi Proposal																								
5	Pengurusan Ijin																								
6	Persiapan Pelatihan																								
7	Pelaksanaan Pelatihan																								
8	Evaluasi Pelaksanaan																								
9	Penyusunan Laporan																								

BAB 6

PETA LOKASI



Gambar 6.1 Peta Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo

DAFTAR PUSTAKA

Profil Kesehatan Puskesmas Wonoayu Tahun 2021

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kemenkes RI, editor. Jakarta; 2021.

Ahdatul Islamiah, Nurun N. Aini Tallo. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Lelamase Kecamatan Rasana'e Timur Kota Bima Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. Vol.14, No.2, Nov 2020, pp. 167~179

Lidia Fitri EE. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan MP-ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Al-Insyirah Midwifery Journal*. 2019;8 (8).

Ayukarningsih, Y., Amalia, J., & Jayarana, P. (2021). Stunting Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Balita Di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Indonesia. *Medika Kartika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(Volume 4 No 5), 197–210. <https://doi.org/10.35990/Mk.V4n5>

Ngura, E. T. (2021). Stunting Dan Pengaruhnya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini Elisabeth. *Jurnal Smart Paud*, 4(2), 174–182

Rahmawati, D., & Agustin, L. (2020). Cegah Stunting Dengan Stimulasi Psikososial Dan Keragaman Pangan (Pertama, P. Xvi + 70 Halaman). AE Publishing

Saidah, H., & Dewi, R. K. (2020). “Feeding Rule” Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita (N. Pangesti (Ed.); Pertama). Ahlimedia Press

Yulia, D. S., Indriati, G., & Dewi, W. N. (2021). Gambaran Perkembangan Pada Anak Stunting. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.29238>

Yuliana, W., & Hakim, Bawon N. (2019). Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga (Pertama, P. 60 Hlm). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Yurissetiowati. (2021). Perkembangan Anak Usia Dini (Andriyato (ed.); 1st ed., p. 107 hlm). Penerbit Lakeisha.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Program Studi : Kebidanan /Jurusan Kebidanan Surabaya
Nama Lengkap : Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb
NIP : 198103232008012014
Jurusan/Jabatan : Kebidanan/Ketua

Menyatakan bahwa kami sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat

Yang berjudul;

“Pelatihan Kader Tentang Modifikasi MP-ASI Dalam Upaya Pencegahan Stunting di
Desa Candinegoro Wilayah Puskesmas Wonoayu Sidoarjo”

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama dengan anggota akan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengabdian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam surat Kontrak Perjanjian. Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Maret 2024

Ketua



Kharisma Kusumaningtyas, SSiT., M.Keb
NIP. 198103232008012014